

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Harjito dalam Buku Manajemen Keuangan (2005: 51), Tujuan perusahaan pada dasarnya terdiri dari tiga hal yaitu untuk memperoleh laba maksimal, untuk mensejahterakan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Nilai perusahaan pada dasarnya mencerminkan kekayaan pemilik. Semakin tinggi harga saham yang diperdagangkan, semakin tinggi arti kekayaan pemilik, dan sebaliknya. Oleh karena itu harga saham yang tinggi meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pengimplementasian *Enterprise Resource Planning* (ERP), Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu sistem yang menjalankan semua elemen perusahaan, termasuk sistem informasi akuntansi, sistem informasi produksi, sistem informasi pengadaan, sumber daya sistem informasi, dan semua sistem informasi di perusahaan. Software ERP yang banyak digunakan perusahaan yaitu SAP. SAP adalah software berbasis ERP yang

digunakan untuk membantu manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga lebih efektif dan efisien (Wibisono 2005).

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) belum banyak diterapkan pada suatu perusahaan karena disamping membutuhkan biaya yang tidak sedikit juga membutuhkan waktu yang lama namun apabila penerapan tersebut dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan suatu nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Morris (2011) mengatakan bahwa implementasi sistem ERP akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Putri dan Basuki (2014) juga menyatakan bahwa penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Sehwan *et, al.* (2016) menunjukkan tidak ditemukan hubungan yang positif antara perusahaan yang menerapkan sistem ERP dan perusahaan yang tidak menerapkan sistem ERP.

Profitabilitas menurut Handono Mardiyanto (2009:54) adalah mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:16) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Sebuah perusahaan agar tetap maju harus berada dalam kondisi yang menguntungkan (*profitable*). Profitabilitas memiliki pengaruh yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan tinggi dalam profitabilitas menunjukkan bahwa prospek perusahaan itu baik dan dapat menghasilkan laba bersih melalui

operasinya. Hal ini juga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada penelitian Mardiyati, et al. (2012) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafira, et al. dan Suwaryo (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Warouw et,al dkk. (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Implementasi teknologi ERP memberikan peningkatan kualitas kinerja secara langsung mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Terutama dalam meningkatkan keakuratan informasi antara departemen perusahaan, membuat penggunaan sumber daya yang lebih baik dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Profitabilitas perusahaan memiliki dampak besar pada nilainya. Profitabilitas perusahaan memiliki dampak besar pada nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan kemampuan terbesar untuk mengelola aset secara keseluruhan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Tarigan dan Sautma, 2013).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan upaya membangun perusahaan yang kuat dan berkelanjutan. Pada FGCI yang pertama tahun (2001) menggunakan definisi Komite *Cadbury* untuk menjelaskan bahwa GCG adalah

seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan dan pemegang saham internal dan eksternal terkait lainnya. Hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain, sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Apabila perusahaan menerapkan Tata kelola perusahaan yang baik dapat memberi manfaat bagi seluruh perusahaan, sehingga menciptakan nilai perusahaan, yang akan menambah nilai bagi semua pemangku kepentingannya, hal tersebut karena perusahaan dalam kegiatan operasionalnya tidak bekerja sendiri melainkan terkait dengan lingkungan sekitar. Seperti Penelitian yang telah dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Junitasari (2015) menemukan bahwa GCG secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Mekanisme GCG yang akan meningkatkan nilai perusahaan yaitu dewan direksi, para manajer, para pemegang saham, dewan komisaris, komite audit, dan para pemangku lainnya. Penelitian Rachmawati (2007) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Dewan Komisaris secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan Hasil penelitian Wardoyo (2013) yang menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan (GCG) yang diukur oleh dewan komisaris memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Penerapan ERP yang berhasil pada suatu perusahaan akan membawa dampak positif bagi perusahaan. Misalnya dalam sistem respon terhadap pelanggan yang lebih cepat dibandingkan sebelum menerapkan ERP. Kemudian Herdian (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa apabila perusahaan menerapkan ERP akan mampu meningkatkan kepatuhan dan tata kelola yang baik yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan dari penelitian yang dilakukan oleh Windia Fita Rini dan Dewi Febriani (2017) dan Alfinur (2016) dengan membentuk model moderasi dari kedua penelitian sebelumnya. Perbedaan selanjutnya yaitu periode pengamatan. Periode pengamatan ini 2016, 2017, dan 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (kesenjangan penelitian) mengenai model peningkatan nilai perusahaan melalui ERP. Dalam hal ini yaitu Profitabilitas dan GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan ERP dapat memperkuat hubungan kedua variabel tersebut. Sedangkan disisi lain Profitabilitas dan GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan ERP dapat memperlemah hubungan kedua variabel tersebut. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rofitabilitas profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh implementasi ERP memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh implementasi ERP memoderasi GCG terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi ERP terhadap nilai perusahaan?
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi ERP memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi ERP memoderasi GCG terhadap nilai perusahaan?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek baik itu teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk bahan masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian juga bisa digunakan referensi bagi mahasiswa jurusan ekonomi akuntansi dan manajemen untuk menambah wawasan serta bisa dijadikan pedoman untuk penelitian berikutnya.

2. Aspek Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai relevansi dari Pengimplentasian ERP, Good Corporate Governance, Profitabilitas dalam perusahaan dengan nilai perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan dalam memilih perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi.